

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah mengenai “Pengaruh penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara pada pemilihan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018 di Kota Bandung” dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas maka terdapat dua simpulan, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Figur publik merupakan salah satu hal yang dijadikan pasangan calon dalam berkampanye, dan biasanya berasal dari tokoh politik atau seorang ahli yang sudah dipercaya banyak masyarakat, terlebih figur publik ini harus memiliki kredibilitas dimata penerimanya. Seiring berjalannya sistem demokrasi dari masa ke masa, kini masyarakat diberi kebebasan dalam memilih tanpa adanya tekanan dari siapapun. Salah satu yang memudahkan masyarakat memilih kandidat yaitu adanya figur publik yang ditampilkan dari pasangan calon atau dari partai politik pendukung. Hal ini tentu menjadi pengaruh bagi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi politik, dan juga menjadi keuntungan bagi setiap partai politik untuk meraup suara yang tinggi. Hal lain dilihat dari bagaimana sikap pemilih masyarakat pada saat pemilihan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018.

Adapun sikap pemilih masyarakat Kota Bandung dalam pemilihan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018 yaitu adanya tolak ukur bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya. Seperti penjelesan diatas, salah satu tolak ukur yang dipakai masyarakat yaitu melihat adanya figur yang bisa memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Penggunaan figur ini muncul saat kampanye dimana ada harapan atau keinginan agar bisa menarik perhatian masyarakat untuk memilih.

Selain penggunaan figur publik, yang dijadikan tolak ukur masyarakat yaitu adanya analisis dari partai politik pendukung dan dalam penelitian ini identifikasi partai politikpun menjadi bagian dari sikap pemilih masyarakat Kota Bandung. Ditambah dengan pendekatan-pendekatan yang memang menjadi salah satu pengaruh terhadap pilihan masyarakat. tingkat partisipasi masyarakat Kota Bandung pun meningkat secara signifikan, hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan figur publik dikatakan berpengaruh terhadap tingkat perolehan suara, karena berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan hasil-hasil yang sesuai dengan data yang ada dilapangan.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

- 1) Penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap pilihan masyarakat menunjukkan adanya pengaruh, dan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya sudah terbukti dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif data dimana penggunaan figur publik terhadap pilihan masyarakat ini memiliki presentase sebesar 83,95%, artinya bahwa masyarakat Kota Bandung mengetahui dengan baik figur publik yang digunakan pasangan calon sehingga dapat memberikan pilihan yang pasti dari masyarakat terhadap calon pemimpinnya.
- 2) Penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara menunjukkan adanya pengaruh yang baik, dan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya sudah terbukti dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif data dimana penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara ini memiliki presentase sebesar 61,29%, artinya bahwa penggunaan figur publik ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi politik masyarakat Kota Bandung yang signifikan, hal tersebut berdampak juga kepada tingkat perolehan suara.
- 3) Antara figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara mempunyai hubungan yang cukup kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dan jawaban responden pada bab sebelumnya. Selain itu hasil analisis uji hipotesis pun menunjukkan adanya hubungan antara variabel figur publik dalam kampanye terhadap variabel tingkat perolehan

**Lisda Nurul Romdoni, 2019**

*PENGARUH PENGGUNAAN FIGUR PUBLIK DALAM KAMPANYE TERHADAP TINGKAT PEROLEHAN SUARA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT TAHUN 2018 DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suara. Dengan hasil pengaruh penggunaan figur publik dalam kampanye berpengaruh terhadap tingkat perolehan suara. Demikian juga berdasarkan hasil analisis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui sifat dan nilai hubungan antara dua variabel menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel figur publik terhadap tingkat perolehan suara menunjukkan angka sebesar 0,381. Hal ini berarti didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi atau hubungan antara variabel figur publik dalam kampanye terhadap variabel tingkat perolehan suara merupakan hubungan yang searah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan figur publik dalam kampanye mampu mendorong masyarakat dalam memilih kandidat berdasarkan analisis bagaimana kandidat mampu menciptakan produk politik yang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Melalui kampanye, para komunikator politik juga menyediakan berbagai strategi yang dapat digunakan kandidat untuk mendapatkan dukungan pemilih dan menuntut kandidat untuk selalu berkomunikasi secara intensif kepada pemilih. Hal ini mengandung implikasi bahwa dengan menggunakan figur publik dalam kampanye merupakan jalan meningkatkan daya partisipasi masyarakat, menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap kandidat calon.

## **5.3 Rekomendasi**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Maka munculah suatu implikasi dan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara pada pemilihan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018 di Kota Bandung.

### **5.3.1 Pemerintah**

Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bandung mengetahui bahwa pengenalan pasangan calon kepala daerah melalui figur publik

dalam kampanye dapat mempengaruhi pilihan masyarakat dalam menentukan calon pemimpinnya. Kampanye dilaksanakan sebelum hari pemilihan, lembaga yang bertugas menyelenggarakan pemilihan umum yaitu Komisi Pemilihan Umum, dan Lembaga terkait lainnya seperti Badan Pengawas Pemilu terlihat belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya dalam mengawasi setiap kegiatan pemilihan ini. Sebaiknya mereka lebih mengawasi adanya indikasi kampanye hitam, atau kampanye negatif yang menjadi indikator terjadinya politik uang. Sebisanya lembaga pemerintahan mencegah hal tersebut terjadi Dan adapun hasilnya adalah terlaksananya pemilihan kepala daerah yang sportif yang berlandaskan demokrasi yang baik.

### **5.3.2 Perguruan Tinggi**

Sebagai tempat tumbuhnya ilmu pengetahuan tentu peran perguruan tinggi sangat signifikan untuk menggali teori tentang adanya suatu permasalahan politik yang sedang hangat terjadi dari berbagai sudut pandang, termasuk permasalahan yang sedang diteliti yaitu tentang penggunaan figur publik dalam kampanye terhadap tingkat perolehan suara pada pemilihan kepala daerah Jawa Barat tahun 2018. Oleh karena itu perguruan tinggi harus memberikan pengetahuan atau pemikiran yang kongkret dalam menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Terjadinya fenomena-fenomena politik negatif yang terlihat, hal itu bisa menimbulkan perpecahan bangsa. Dengan demikian besar harapan perguruan tinggi bisa memberikan keilmuannya bagi kemajuan bangsa.

### **5.3.3 Masyarakat**

Masyarakat merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam sistem pemerintahan demokrasi, oleh karena itu kedaulatan negara berada ditangan rakyatnya. Sudah seharusnya sebagai warga negara melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan bernegara. Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk demokrasi dimana semua masyarakat berhak memberikan suaranya. Sebagai warga negara yang baik harus memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum, bentuk partisipasi masyarakat tentunya berbeda-beda bisa jadi andil dalam pelaksanaannya, maupun andil dalam memberikan dukungannya. Oleh karena itu, masyarakat harus meningkatkan partisipasi politiknya melalui

**Lisda Nurul Romdoni, 2019**

*PENGARUH PENGGUNAAN FIGUR PUBLIK DALAM KAMPANYE TERHADAP TINGKAT PEROLEHAN SUARA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT TAHUN 2018 DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesadaran dalam memilih informasi politik antara yang baik dan informasi yang buruk. dan begitupun harapan untuk suatu lembaga bisa turut mencerdaskan masyarakat melalui edukasi politik, karena hal itu dibutuhkan masyarakat sehingga memilih bukan hanya dianggap sebagai supporter atau yang penting memilih saja.

#### **5.3.4 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara lebih luas baik dari pengembangan pendekatan penelitian, maupun dari kajian atau teori yang lebih mendalam terhadap permasalahan penelitian yang sama, terutama dalam pengembangan hasil perolehan suara yang didapatkan masing-masing pasangan calon sehingga dapat dipresentase kan hasilnya. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya bisa berfokus terhadap hal-hal yang berhubungan dengan tingkat perolehan suara, bahkan turut memberikan masukan dalam meningkatkan keharmonisan masyarakat, partai politik, serta elit politik dalam menjalankan sistem demokrasi yang baik, dan terciptanya pemilihan umum yang damai.